



UIN SUSKA RIAU

**ANALISIS PROGRAM RIAU BERTANI OLEH DINAS PANGAN,
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI RIAU
(STUDI KASUS DI KABUPATEN KAMPAR)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**DESI DESNITA
NIM. 11870521981**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2022

Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

**ANALISIS PROGRAM RIAU BERTANI OLEH DINAS PANGAN,
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI RIAU
(STUDI KASUS DI KABUPATEN KAMPAR)**

SKRIPSI

Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
di Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**DESI DESNITA
NIM. 11870521981**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2022

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DESI DESNITA
NIM : 11870521981
JURUSAN : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : 8 (DELAPAN)
JUDUL : ANALISIS PROGRAM RIAU BERTANI OLEH DINAS
PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN
HORTIKULTURA PROVINSI RIAU (STUDI KASUS
DI KABUPATEN KAMPAR)
Hari, Tanggal : Selasa, 21 Juni 2022

DISETUJUI OLEH :

DOSEN PEMBIMBING



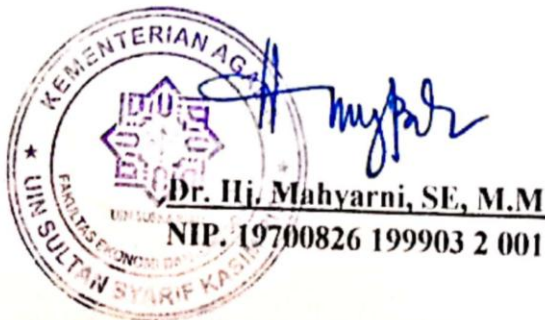
Mhd. Rafi, S.Sos, M.Si

NIK. 130 717 059

MENGETAHUI :

DEKAN

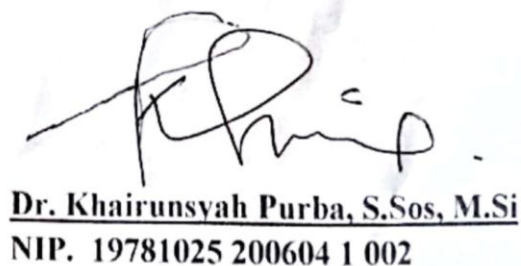
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. Hj. Mahyarni, SE, M.M
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI

Ilmu Administrasi Negara



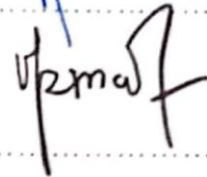
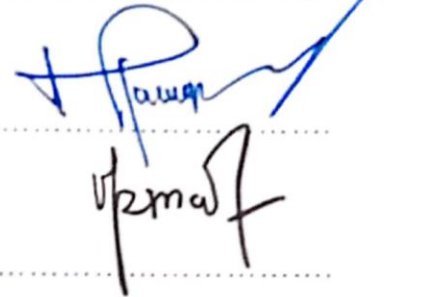
Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Desi Desnita
NIM : 11870521981
Jurusan : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Analisis Program Riau Bertani oleh Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau (Studi Kasus di Kabupaten Kampar)
Tanggal Ujian : 21 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua
Faiza Muklis, SE., MM
Sekretaris
Zulhaida, SE., MM
Anggota
Mashuri, MA
Anggota
Virna Museliza, SE., M.Si



Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DESI DESMITA
NIM : 11870521981
Tempat/Tgl. Lahir : KOTO TANGAH / 09 SEPTEMBER 2000
Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI dan ILMU SOSIAL
Prodi : Administrasi Negara
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

ANALISIS PROGRAM RIAU BERTANI OLEH DINAS PANGAN,
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI RIAU (STUDI
KASUS DI KABUPATEN KAMPAR)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Mei 2022
Membuat pernyataan

DESMITA
NIM : 11870521981



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

ANALISIS PROGRAM RIAU BERTANI OLEH DINAS PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI RIAU (STUDI KASUS DI KABUPATEN KAMPAR)

OLEH :

DESI DESNITA

NIM. 11870521981

Meningkatnya jumlah penduduk di Provinsi Riau menyebabkan kebutuhan beras juga meningkat, sedangkan produktivitas padi menurun. Oleh sebab itu program riau bertani dikeluarkan sebagai salah satu kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan produksi padi di Provinsi Riau. Upaya yang dilakukan dalam program riau bertani ini adalah peningkatan produktivitas, peningkatan Indeks Pertanaman (IP)200, penerapan mekanisasi dan penguatan kelembagaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis program riau bertani oleh Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau di Kabupaten Kampar serta kendala dalam proses pelaksanaan program riau bertani. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan variabel peraturan daerah provinsi Riau No 7 Tahun 2019 tentang RPJMD. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program riau bertani di Kabupaten Kampar sudah dilaksanakan tetapi belum berjalan dengan maksimal, sehingga banyak kendala yang dihadapi oleh petani.

Kata Kunci : Kebijakan, Program Riau Bertani

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang banyak sekali kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Beserta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW dengan ucapan **Allahumma Sholli 'Ala Muhammad Wa 'ala Ali Syaiddina Muhammad** mudah-mudahan dengan senantiasanya kita bershalawat kepada beliau kelak di Yaumul Akhir nanti kita mendapatkan syafaat. *Amiin ya Rabbal 'Alamiin.*

Skripsi ini berjudul “Analisis Program Riau Bertani oleh Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau (Studi Kasus di Kabupaten Kampar)” merupakan suatu karya ilmiah yang ditulis sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Jurusan Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya terdapat kesalahan-kesalahan dalam hal penulisan dan sebagainya, oleh karena itu kritik dan saran dari saudara/i pembaca sangat penulis perlukan dalam rangka mengwujudkan suatu pembelajaran yang lebih baik lagi.

Selanjutnya, tidak dapat penulis lupakan orang-orang yang telah banyak berjasa didalam hidup sehingga apapun pekerjaan selalu diawali dengan do'a dan restunya yaitu teristimewa kepada kedua orang tua Ibunda Yusnimar dan Ayahanda

Kalek yang selalu mendorong agar penulisan skripsi ini terealisasi dengan baik.

Diri terlinta Akif Saputra dan Sisri Rahayu untuk seluruh keluarga besar penulis mengucapkan *Jazakumullah Khairan* atas cinta dan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dan sebagai penutup, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang memberikan banyak bantuan dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Bapak Prof. Dr Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan Wakil Dekan II Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum serta Wakil Dekan III Ibuk Dr. Hj. Julina, SE, M.Si Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos. M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara yang telah banyak memberikan ilmu, saran, nasehat serta motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Mhd. Rafi, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, saran, nasehat serta motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Terimakasih kepada bapak yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan.
6. Bapak Afrinaldy Rustam, SIP, M.Si selaku dosen penasehat akademik yang selama ini telah memberikan arahan dan nasehat.

7. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan.
8. Bapak/Ibu Pegawai Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau, yang mana tempat penulis melakukan Parktek Kerja Lapangan sekaligus tempat penelitian penulis.
9. Kakak dan Abang sepupu tercinta Desri Aldi Putra A.Md, dr. Mutia Elisa Fitri, Mainola Karnila A.Md, Cici sang putri S.Si, Rosmanidar S.Kom dan sepupu yang lain yang tidak bisa disebut namanya satu persatu yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman seperjuangan skripsi di kos Miftahul Ullum yaitu Tiara, S.Sos dan kakak Afni Soraya Sirait S.E.
11. Sahabat administrator muda tersayang, Ayu Soraya S.Sos, Elva Febiola S.Sos, Centya Yolanda S.Sos, Afifah Zahra S.Sos, Melta Putri Apriliani S.Sos dan semua teman-teman Administrasi Negara Lokal C angkatan 2018.
12. Sahabat dan teman-teman KKN DR Nagari Jambak UIN Suska Riau Tahun 2021, Mardatillah S.Sos, Ahdika Sawiyya Putra S.Kom.

Terakhir penulis berharap semoga penulisan skripsi ini membawa manfaat bagi Saudara/I pembaca dan do`a serta semangat yang diberikan mendapatkan imbalan dari Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

Pekanbaru, 19 Mei 2022

Penulis,

DESI DESNITA

NIM. 11870521981

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
2.1 Kebijakan Publik.....	17
2.2 Program Riau Bertani	18
2.3 Dasar Hukum Riau Bertani	19
2.4 Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau.....	20
2.5 Pandangan islam tentang Pertanian.....	21
2.6 Penelitian Terdahulu	23
2.7 Definisi Konsep	27
2.8 Konsep Operasional	28
2.9 Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	30
3.1 Tempat Dan Waktu	30
3.2 Jenis dan Sumber Data	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4 Informan Penelitian.....	32



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Analisis Data.....	33
-------------------------------	----

BAB IV GAMBARAN UMUM..... 35

4.1 Gambaran Umum Dinas PTPH Provinsi Riau	35
4.1.1 Sejarah Singkat Dinas PTPH Provinsi Riau.....	35
4.1.2 Visi dan Misi Dinas PTPH Provinsi Riau	35
4.1.3 Fungsi dan Tugas Pokok Dinas PTPH Provinsi Riau	37
4.1.4 Bagian/ Unit Kerja Dinas PTPH Provinsi Riau.....	46
4.1.5 Struktur Organisasi Dinas PTPH Provinsi Riau.....	47
4.2 Gambaran Umum Kabupaten Kampar.....	48
4.2.1 Sejarah Singkat Kabupaten Kampar.....	48
4.2.2 Keadaan Geografis Kabupaten Kampar	50

BAB V HASIL PENELITIAN 52

5.1 Analisis Program Riau Bertani oleh Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau (Studi Kasus di Kabupaten Kampar)	52
5.1.1 Peningkatan Produktivitas	55
5.1.2 Peningkatan IP200.....	60
5.1.3 Penerapan Mekanisasi	65
5.1.4 Penguatan Kelembagaan	71
5.2 Kendala dalam Proses Pelaksanaan Program Riau Bertani oleh Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau	75

BAB VI PENUTUP 82

3.1 Kesimpulan.....	82
3.2 Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

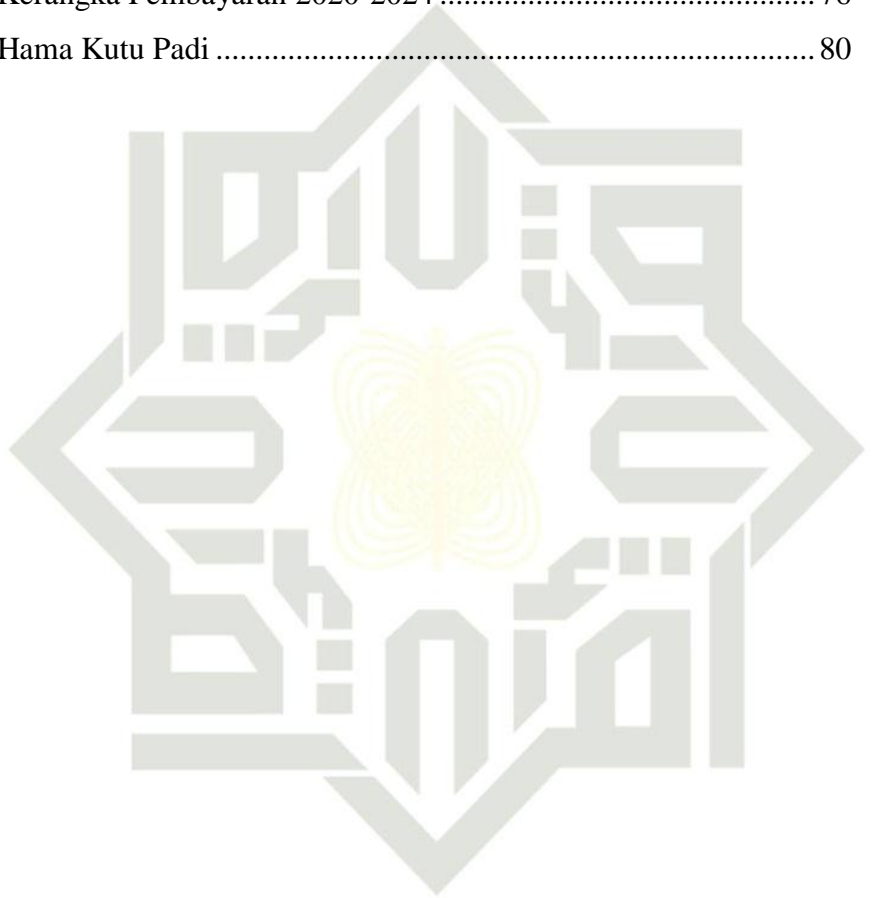
Tabel 1.1 Produktivitas Padi di Provinsi Riau Tahun 2018-2021	2
Tabel 1.2 Sasaran dan Realisasi Luas Tanam Padi di Provinsi Riau Tahun 2016-2020.....	3
Tabel 1.3 Luas Baku Sawah di Provinsi Riau Tahun 2018-2020	5
Tabel 1.4 Produksi Padi di Kabupaten Kampar Tahun 2018-2021	11
Tabel 1.5 Produktivitas Padi di Kabupaten Kampar Tahun 2018-2021	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 2.2 Konsep Operasional	28
Tabel 3.1 Key Informan Penelitian	33
Tabel 5.1 Produktivitas Padi di Kabupaten Kampar Tahun 2018-202	52
Tabel 5.2 Sasaran Luas Tanam Padi di Kabupaten Kampar Tahun 2016-2020	53
Tabel 5.3 Luas Baku Sawah di Kabupaten Kampar Tahun 2018-2021	53
Tabel 5.4 Luas Panen Padi di Kabupaten Kampar Tahun 2018-2021	54
Tabel 5.5 Produksi Padi di Kabupaten Kampar Tahun 2018-2021	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 5.1 Irigasi Air di desa Katoman	63
Gambar 5.2 Realisasi Bantuan 284 unit alat mesin pertanian.....	67
Gambar 5.3 Alat mesin Bantuan Pengupas Padi	69
Gambar 5.4 Kerangka Pembayaran 2020-2024	76
Gambar 5.5 Hama Kutu Padi	80



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di Indonesia sampai saat ini beras merupakan bahan pangan pokok sebagian besar penduduk Indonesia, sehingga kebutuhan beras setiap waktu semakin meningkat, baik disebabkan bertambahnya jumlah penduduk ataupun akibat semakin meningkatnya pendapatan masyarakat yang mengakibatkan mendorong naiknya konsumsi beras terutama dikalangan menengah kebawah. Oleh karena itu komoditas ini menjadi salah satu komoditas strategis di Indonesia baik saat ini maupun masa mendatang, karena padi atau beras merupakan pangan utama sebagian besar masyarakat Indonesia.

Secara nasional, BPS melalui sistem Kerangka Sampel Area (KSA), melaporkan luas tanam padi turun dari 11,28 juta hektar menjadi 10,68 juta hektar. Konversi lahan sawah yang dahsyat, terutama di sentra-sentra produksi padi seperti Pantai Utara (Pantura) Jawa, telah menurunkan luas baku lahan sawah menjadi sangat signifikan. Produksi padi turun drastis 7,76%, dari 59,18 juta ton Gabah Kering Giling (GKG) atau setara beras 33,94 juta ton beras pada tahun 2019. Sementara produktivitas padi turun 7,60%, dari 5,20 ton perhektar menjadi hanya 4,81 ton perhektar dalam (Hardison, 2020).

Provinsi Riau merupakan sebuah provinsi dengan status daerah konsumen pangan. Saat ini penduduk Riau tahun 2020 berjumlah 7.410.230 jiwa, yang tersebar di 12 kabupaten/kota, dengan kebutuhan beras berjumlah 662.475 ton



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertahun. Sementara produksi beras Riau tahun yang sama hanya berjumlah 331.237 ton atau hanya mampu memenuhi 63,71% dari kebutuhan beras masyarakat Riau. Sisanya berasal dari Provinsi tetangga, yaitu Sumatera Barat, Sumatera Utara, Jambi dan Sumatera Selatan dan bahkan dari Pulau Jawa (Dinas Pangan, 2021).

Tabel 1.1

Produktivitas Padi di Provinsi Riau Tahun 2018-2021

No	Kabupaten/ Kota	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
	Kuantan Singingi	3.92	3.57	3.36	3.82
	Kampar	3.50	2.94	3.81	3.36
	Pekanbaru	-	3.80	-	-
	Rokan Hulu	3.46	3.58	3.76	3.33
	Rokan Hilir	3.61	4.20	3.91	5.14
	Dumai	3.03	3.91	2.96	2.42
	Bengkalis	3.10	3.64	4.18	3.99
	Sak	4.45	3.66	4.23	4.33
	Kepulauan Meranti	3.34	2.87	2.79	2.94
10	Pelalawan	3.19	3.34	2.78	3.82
11	Indragiri Hilir	4.69	3.66	4.02	4.24
12	Indragiri Hulu	3.62	4.09	4.06	4.11
	Jumlah	3.90	3.66	3.76	4.10

Sumber : Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura 2021

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat produksi padi pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan. Terlihat, bahwa setiap kabupaten atau kota yang ada di



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, dan penulisan kritik atau tinjauan masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Provinsi Riau rata-rata mengalami penurunan produktivitas padi pada tahun 2018 produktivitas padi sebanyak 3.90 Kw/Ha pada tahun 2019 produktivitas padi sebanyak 3.66 Kw/Ha sedangkan pada tahun 2020 produktivitas padi sebanyak 3.76 Kw/Ha kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan produktivitas padi sekitar 4.10 Kw/Ha. Dalam hal ini terlihat bahwa adanya penurunan produktivitas padi di Provinsi Riau setiap tahunnya dari periode 2018 sampai 2019 sedangkan pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami kenaikan produktivitas padi.

Tabel 1.2
Sasaran dan Realisasi Luas Tanam Padi di Provinsi Riau Tahun 2016-2020
Dirinci Menurut Kabupaten/Kota (Ha)

No	Kabupaten/ Kota	Tahun								
		2016		2017		2018		2019		2020
		(S)	(R)	(S)	(R)	(S)	(R)	(S)	(R)	(S)
1	Kampar	8.899	6.079	10.050	7.017,8	8.557	8.809,8	11.863	7.601,4	8.302,4
2	Indragiri Hulu	4.543	3.673	4.850	2.879,1	4.489	6.785,6	5.987	6.033,6	4.821,4
3	Indragiri Hilir	28.408	25.170	27.626	24.250,2	27.392	24.448,8	24.278	21.684,3	28.932,7
4	Belitang	7.732	6.368	6.721	6.686,3	5.827	6.469,1	6.222	5.616,5	6.530
5	Siantan	8.300	7.611	6.930	8.213,6	8.046	8.337,2	9.207	8.399,5	8.638
6	Kuning	11.205	14.402	5.880	5.888,8	5.914	5.708,9	5.986,6	5.224,7	6.000
7	Pelalawan	8.551	6.265	8.150	6.316,3	8.112	6.306,9	7.903	7.197,6	6.885
8	Rogan Hulu	20.152	9.448	16.084	10.082,2	11.816	10.852	8.846	11.216	10.739,4
9	Rogan Hilir	12.435	10.550	15.515,2	15.652,7	14.104	15.247	14.427	15.605,6	15.918
10	Dumai	2.200	2.176	2.063	2.398,2	2.291	2.396,8	2.677	2.587,4	2.619
11	Pekanbaru	23	9	16	8,9	16	11,6	2	5,8	5,8
12	Kepulauan Meranti	4.500	3.664	4.455	3.730,5	4.039	3.810,4	3.650	3.810,4	2.933,4
	Jumlah	116.948	95.413	108.340	93.124,6	100.603,2	99.184,1	101.048,6	94.732,4	102.326,4

Sumber: Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2021



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Sipta Mik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 1.2 bahwa target luas tanam padi di Provinsi Riau tahun 2016-2020 masih ada yang belum tercapai target pada tahun 2016 sasaran luas tanam padi 116.948 hektar namun realisasinya 95.413 hektar. pada tahun 2017 sasaran luas tanam padi 108.340 hektar namun realisasinya hanya 93.124,6 hektar. Pada tahun 2018 sasaran luas tanam padi 100.603,2 hektar namun terealisasinya 99.184 hektar. Tahun 2019 sasaran luas tanam padi 101.048,6 hektar, namun terealisasinya hanya 94.734,4 hektar dan sasaran ditahun 2020 adalah 102.326,4 hektar. Menurut data statistik perkembangan luas panen padi di Provinsi Riau tahun 2019 sampai 2020 mengalami peningkatan 1,59 ribu hektar (2,52%). Ada tiga kabupaten yang memberikan kontribusi luas panen padi yang relatif besar yaitu kabupaten Siak, Indragiri Hilir, Rokan Hilir dan Kuantan Singigi.

Secara nasional penurunan produksi padi salah satunya disebabkan oleh luas baku sawah yang menurun. Sesuai dengan keputusan Menteri/Kepala BPN No. 686/SK-PG.03/XII/2019. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2019 adalah sebesar 7.463.948 hektar sedangkan pada tahun 2018 adalah 7.105.145 hektar. Ini menunjukkan bahwa luas baku sawah menurun secara nasional sedangkan di Provinsi Riau juga mengalami penurunan dari tahun 2018-2020 luas bahan baku terus menurun yaitu dari sebesar 83.733 hektar menjadi sebesar 62.689 hektar kemudian pada tahun 2020 turun lagi menjadi 62.359 hektar (Dinas Pangan, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 1.3

Luas Baku Sawah di Provinsi Riau Tahun 2018-2020

	Kabupaten/Kota	Luas Lahan Sawah (Ha)		
		2018	2019	2020
1	Kuantan Singingi	6.619	6.213	6.198
2	Kampar	5.507	3.220	3.228
3	Pekanbaru	9	3	2
4	Rokan Hulu	2.904	1.684	1.677
5	Rokan Hilir	20.487	12.186	11.840
6	Dumai	148	217	332
7	Bengkalis	5.014	2.992	2.980
8	Siak	4.876	4.332	3.908
9	Kepulauan Meranti	4.389	3.436	3.421
10	Pelalawan	6.741	6.718	7.096
11	Indragiri Hilir	23.532	19.021	18.924
12	Indragiri Hulu	3.507	2.667	2.753
	Jumlah	83.733	62.689	62.359

Sumber : Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura 2021

Berdasarkan tabel 1.3 terlihat penurunan luas baku sawah di Riau menurun selama tahun 2018 yaitu 83.733 hektar menjadi 62.689 hektar pada tahun 2019 penurunan sebesar 21.044 hektar. Terakhir pada tahun 2020 terjadi penurunan yaitu dari sekitar 62,689 turun menjadi 62.359. Penurunan luas baku sawah pada tahun 2020 tidak banyak yaitu sekitar 330 hektar.

Produktivitas padi di Riau masih belum dikatakan tinggi, rata-rata produktivas padi di Riau masih berada pada sekitar angka 4 ton perhektar, sementara daerah lain sudah mencapai diatas 5 dan 6 ton perhektar.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Haksipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Saifudin Masrur Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rendahnya produktivitas ini disebabkan jenis tanah di Riau didominasi oleh tanah podzolik merah kuning, yang tingkat kesuburannya rendah, keasamannya tinggi dan aerasi yang kurang baik. Di Provinsi Riau tidak semua areal persawahan kondisinya demikian, namun sudah ada beberapa daerah sentra produksi yang areal persawahannya sangat baik, seperti di kawasan Bungaraya Kabupaten Siak, kawasan Kuala Kampar di Pelalawan, kawasan Reteh, Kempas Jaya di Kabupaten Indragiri Hilir, dan lain sebagainya, yang produktivitasnya sudah cukup tinggi.

Pemicu lain adalah semakin kurang berfungsinya irigasi sebagai sumber air bahan pertanaman padi, akibat rusaknya daerah tangkapan air atau catchment area yang mengakibatkan sumber air semakin terbatas, selain itu juga kondisi jaringan irigasi, pintu dan saluran juga sudah banyak yang rusak, dari data yang ada, irigasi di Riau yang baik hanya sekitar 30 %, sisanya dalam keadaan rusak, atau tidak dapat mengairi persawahan yang ada (Bappeda Riau, 2019).

Kegagalan panen juga masih terjadi setiap tahun sebagai akibat dari terjadinya banjir dan kekeringan. Total pertanaman padi yang terkena banjir dalam kurun waktu tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, berjumlah 19.268,33 hektar atau rata-rata 6.422,78 hektar pertahun, dimana 6.604,18 hektar atau rata-rata 2.201,39 hektar pertahun diantaranya puso (tidak mengeluarkan hasil). Sementara itu akibat kekeringan tercatat seluas 3.919 hektar, dimana 275 hektar diantaranya puso. Selain permasalahan tersebut dalam meningkatkan produktivitas padi juga terdapat masalah yaitu terjadi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan besar-besaran terhadap komoditas perkebunan terutama karet dan kelapa sawit, yang memberikan dampak tertekannya komoditas pangan, akibat persaingan penggunaan lahan, karena masyarakat lebih tertarik akan komoditas pekebunan, yang penghasilannya lebih memberikan jaminan kesejahteraan bagi masyarakat. Akibatnya banyak lahan-lahan produktif yang sebelumnya merupakan lahan pangan, beralih menjadi lahan perkebunan, sehingga mengakibatkan luas lahan padi semakin menurun. Alih fungsi lahan dalam lima tahun terakhir sudah mencapai 43.987 hektar atau rata-rata 8.795 hektar pertahun (Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Riau, 2019).

Langkah strategis dalam meningkatkan produktivitas padi untuk menjamin kesediaan stok pangan nasional dan adalah dengan melakukan ekstensifikasi, Unifikasi, dan intensifikasi untuk penguatan cadangan beras pemerintah daerah. Ektensifikasi pertanian adalah perluasan areal pertanian berupa perluasan areal tanam dengan cetak sawah baru, rehabilitasi sawah terlantar, optimalisasi lahan, pemanfaatan lahan tidur (*sleping land*) dan lahan-lahan milik kantor/lembaga pemerintah maupun swasta yang tidak dimanfaatkan. Tujuannya mengatasi kekurangan lahan produktif pertanian sarasannya adalah lahan hutan, padang rumput, lahan gambut atau bentuk-bentuk lain lahan marginal. Unifikasi pertanian yaitu memanfaatkan tempat pertanian selang seling dalam pengelolaan pertanian. Intensifikasi pertanian merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas pertanian yang dilakukan dengan cara mengoptimalkan lahan pertanian yang telah ada seperti



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemanfaatan lahan pekarangan, tanaman tumpang sari serta penanaman dalam pot atau polibag. Melalui program panca usaha tani yang meliputi pemilihan bibit unggul, pengolahan tanah yang baik, pemukan yang dilakukan secara tepat, pengendalian hama dan penyakit tanaman, serta pengairan atau irigasi yang baik. Dengan melakukan tahapan dari panca usaha tani maka produktivitas padi akan semakin meningkat.

Kegiatan pra panen adalah kegiatan pengelolaan pertanian sebelum dilakukan panen dan mendapatkan hasil pertanian. Kegiatan ini dimulai dengan menentukan penggunaan varietes unggul, penggunaan tanah yang baik, pengaturan jarak tanam padi, pengendalian hama terpadu, penerapan pola tanam, pergiliran atau pergantian varieties pada tanaman padi, pengaturan air pada padi yang teratur akan membantu memberikan siklus udara dalam tanaman dan tumbuh dengan baik, pemupukan berimbangan sesuai lokasi serta penggunaan pupuk pelengkap cair (PPC) dan zat pengatur tumbuh (ZPT) untuk kebutuhan nutrisi tanaman padi. Sedangkan Pasca panen adalah berbagai tindakan atau perlakuan yang diberikan pada hasil pertanian setelah panen sampai komoditas berada di tangan konsumen. Kegiatan pasca panen bertujuan agar hasil tanaman baik dan sesuai untuk dapat segera dikonsumsi untuk bahan baku pengelolaan (Mutiarawati, 2007).

Gubernur Riau telah menetapkan visi dan misi, kebijakan dan program strategis sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Riau 2020-2024, dimana peningkatan produksi pangan khususnya padi merupakan salah satu program strategis yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dilaksanakan, dengan target utama Provinsi Riau mampu memenuhi kebutuhan beras sebesar 50% dari kebutuhan beras Riau. Dengan mengacu pada tujuan maka sasaran Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau adalah meningkatnya distribusi, keamanan dan kualitas bahan pangan dan meningkatnya produksi komoditas utama pertanian (Padi). Tujuan Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau pada periode ke 2020 - 2024 adalah meningkatkan ketahanan pangan daerah menuju kemandirian pangan dan meningkatkan daya saing subsektor tanaman pangan dan hortikultura melalui peningkatan pendapatan petani.

Dalam meningkatkan produksi padi di provinsi Riau melalui program riau bertani pemerintah Provinsi melalui Dinas pangan, tanaman pangan dan hortikultura Provinsi Riau bekerja sama dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah Kabupaten/Kota yaitu melalui rapat koordinasi tahunan dan juga sosialisasi pemerintah daerah dalam meningkatkan target produktivitas padi di Provinsi Riau. Dalam rapat tersebut Pemerintah Provinsi Riau antar Kabupaten/Kota memiliki perjanjian (Mou) untuk melaksanakan program di Provinsi Riau.

Kegiatan Riau bergerak tanam padi (Bertani) adalah upaya pemerintah Provinsi Riau untuk meningkatkan produksi padi di Riau minimal 50% pada tahun 2024 dengan target peningkatan produktivitas rata-rata 3,7 ton per hektar ke 4,4 ton per hektar. Riau Bertani yaitu bergerak menanam padi, untuk peningkatan produktivitas melalui penggunaan benih unggul penakaran benih dan pengembangan Varietas Unggul Baru (VUB). Pemerintah Provinsi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hakipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan peningkatan Indeks Pertanaman (IP), yaitu dari IP100 ke IP200. Dalam peningkatan produksi padi juga melakukan penerapan mekanisasi melalui alat mesin pertanian dengan memberdayakan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) dan juga brigade alsintan. Upaya peningkatan produksi padi adalah penguatan kelembagaan melalui klaster koporasi petani atau *food estate* yaitu Badan Usaha Milik Petani (BUMP) berbentuk koperasi atau PT dengan melakukan pelatihan pertanian, regenerasi petani (Petani Muda) (RIAU, 2021).

Riau Bertani yaitu program pemerintah Provinsi Riau tujuannya memenuhi kebutuhan beras sendiri. Kegiatan Riau bergerak tanam padi (Bertani) untuk meningkatkan produksi padi di Riau kegiatan ini sebagai salah satu upaya pemerintah Provinsi Riau untuk menyamakan persepsi antara pemerintah Provinsi Riau dan daerah terhadap roadmap tanam padi di Riau tahun 2020-2024. Peningkatan sarana dan prasarana pertanian seperti penyediaan alsintan dan optimalisasi lahan merupakan bagian upaya strategis Riau Bertani. Program ini adalah upaya pemerintah daerah meningkatkan indeks pertanaman melalui optimalisasi lahan dan penerapan mekanisasi melalui peningkatan jumlah alsintan sehingga menjadi lebih efisien dalam menekan biaya produksi dan meningkatkan nilai tukar usaha pertanian dalam pembangunan jangka menengah Provinsi Riau (Gunawan, 2021).

Pemerintah Provinsi Riau menetapkan Kabupaten Rokan Hilir sebagai proyek percontohan pengembangan lumbung pangan (*food estate*) berbasis koperasi petani pada tahun 2021 karena lokasinya yang dekat dengan



Pekanbaru berserta Rohil memiliki tanah mineral yang bagus dari daerah lainnya. Bekerja sama antar daerah dalam ketahanan pangan yaitu antar daerah Sumatera Barat, Riau dan juga Kepri.

Kabupaten Kampar memiliki luas wilayah 11.289,28 hektar. Sedangkan luas lahan yang berasal dari komoditas padi luas bahan bakunya pada tahun 2020 yaitu seluas 3.228 hektar. Kabupaten Kampar memiliki sasaran luas tanam padi yaitu sekitar 8.302,4 disini terlihat masih minimnya luas lahan baku sawah di Kabupaten Kampar. Untuk mencapai sasaran luas tanam padi pada tahun 2020 maka harus dibuka sekitar 5.074,4 hektar lahan baku sawah agar target tercapai dan terealisasi dengan baik.

Tabel 1.4

Produksi padi di Kabupaten Kampar Tahun 2018-2021

Kabupaten/Kota	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Kampar	34,283.00	9,567.81	18,947.16	9,741.84

Sumber: Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau 2021

Berdasarkan tabel diatas , dapat di ketahui bahwa produksi padi pada tahun 2018 yaitu dari 34,283.00 ton mengalami penurunan, pada tahun 2019 produksi padi 9,567.81 ton. Pada tahun 2020 program riau bertani dilaksanakan kemudian mengalami kenaikan yaitu 18,947.16 ton kemudian turun lagi pada tahun 2021 produksi padinya yaitu 9,741.84 ton.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.5

Produktivitas Padi di Kabupaten Kampar Tahun 2018-2021

Kabupaten/Kota	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Kampar	3.50	2.94	3.81	3.36

Sumber: Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau 2021

Berdasarkan tabel diatas, Kabupaten Kampar produktivitas padi pada tahun 2018 adalah 3.50 ton/ha kemudian pada tahun 2019 turun menjadi 2.94 ton/ha kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2020 yaitu 3.81 ton/ha kemudian pada tahun 2021 turun lagi yaitu sekitar 3.36 ton/ha. Sebelum adanya program riau bertani ini terlihat bahwa produktivitasnya masih menurun di Kabupaten Kampar. Kemudian pada tahun 2020 produktivitasnya naik kemudian mengalami penurunan lagi pada tahun 2021.

Maka dari itu Dinas pangan, tanaman pangan dan hortikultura Provinsi Riau telah melaksanakan program Riau bertani terutama pada kabupaten Kampar yang mana sudah berjalan sekitar lebih kurang 1 tahun. Di kabupaten Kampar sudah merealisasikan program Riau bertani pada acara gerakan tanam penyediaan pangan daerah di desa Kualu, kecamatan tambang kabupaten Kampar. Pada kegiatan panen raya di kelurahan pulau kecamatan Bangkinang, kabupaten Kampar. Kemudian dalam acara panen raya padi unggul di desa pulau birangdang kecamatan Kampa, kabupaten Kampar. Selain di Kampar program riau bertani ini juga sudah direalisasikan di desa Mentayan, kecamatan Bantan, kabupaten Bengkalis dan juga pelaksanaan



(*food estate*) berbasis korporasi petani di Kabupaten Rokan Hilir, Indragiri Hilir dan Pelalawan. Terakhir pemerintah provinsi Riau sudah merealisasikan program Riau bertani dengan memberikan bantuan sebanyak 284 unit alat mesin untuk kelompok tani yang akan dibagikan kepada 12 kabupaten/Kota di Provinsi Riau.

Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura (PTPH) Provinsi Riau untuk menyusun rancangan semua potensi pangan yang ada. Dari sekitar 62.689 hektar lahan padi yang tersebar di seluruh kabupaten atau kota di Riau untuk mengoptimalkan lahan yang ada dan menaikkan IP minimal sampai 200 di samping peningkatan produktivitas (Wira, 2020).

Berdasarkan permasalahan diatas oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti tentang “ANALISIS PROGRAM RIAU BERTANI OLEH DINAS PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI RIAU (STUDI KASUS KABUPATEN KAMPAR) ”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang tersebut maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana program Riau Bertani oleh Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau di Kabupaten Kampar?
2. Apa kendala dalam proses pelaksanaan program Riau Bertani oleh Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau di Kabupaten Kampar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan untuk :

1. Mengetahui bagaimana program Riau Bertani oleh Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau di Kabupaten Kampar.
2. Mengetahui kendala dalam proses pelaksanaan program Riau Bertani oleh Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau di Kabupaten Kampar.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti manfaat penulisan ini sebagai sarana untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkhusus tentang program kebijakan Riau Bertani.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan atas permasalahan terkait program Riau Bertani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sebagai bahan masukan oleh Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau sehingga dapat diselesaikan bersama dan menjadi salah satu bahan rekomendasi bagi kepala Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah susunan dalam masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan berbagai teori yang relevan berhubungan dengan kebijakan publik, program Riau Bertani, dasar hukum Riau Bertani, dinas pangan, tanaaman pangan dan hortikultura provinsi Riau, pandangan islam tentang pertanian, penelitian terdahulu, definisi konsep, konsep operasional atau variabel penelitian , hipotesis, dan kerangka pemikiran.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, informan penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Dinas PTPH Provinsi Riau yang berisi sejarah singkat dinas PTPH Provinsi Riau, visi dan misi dinas PTPH Provinsi Riau, fungsi dan tugas pokok dinas PTPH Provinsi Riau, bagian/ unit kerja dinas PTPH Provinsi Riau serta struktur organisasi dinas PTPH Provinsi Riau. Sedangkan gambaran umum Kabupaten Kampar menjelaskan tentang sejarah singkat Kabupaten Kampar dan keadaan geografis Kabupaten Kampar.

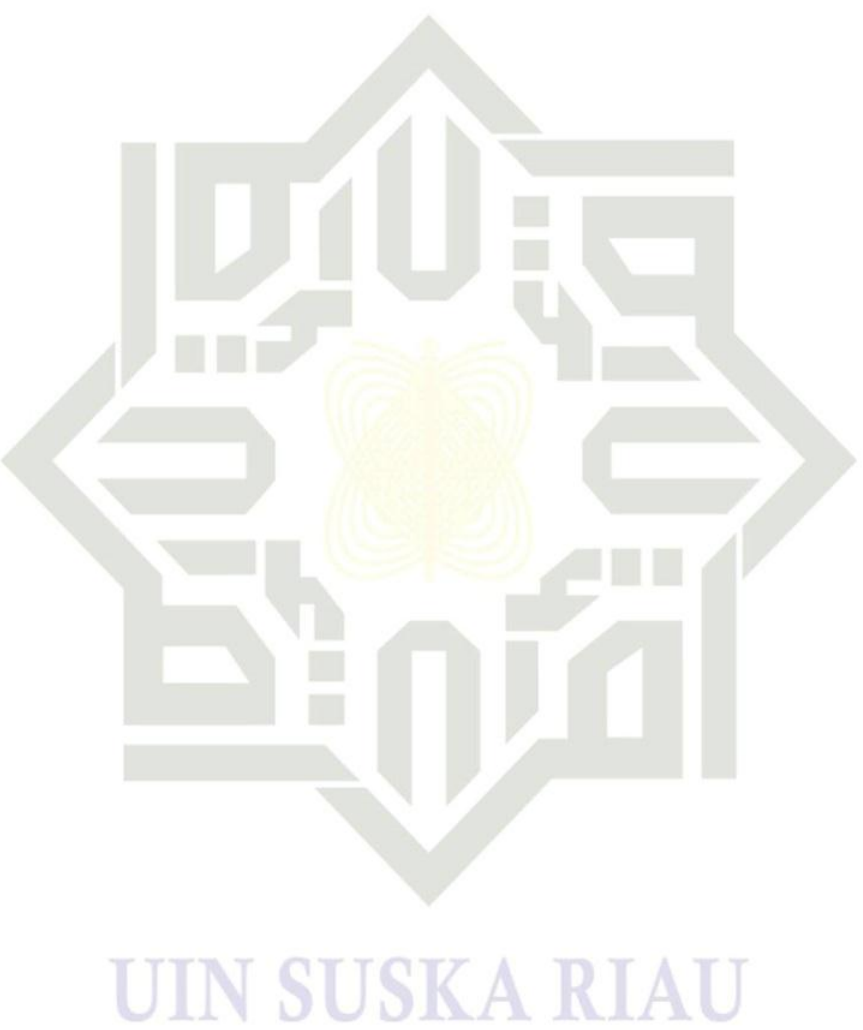
BAB V : HASIL PENELITIAN

Di dalam bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan menguraikan tentang kendala dalam proses pelaksanaan program riau bertani oleh dinas PTPH Provinsi Riau terutama di Kabupaten Kampar.

BAB VI : PENUTUP

Didalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

Kebijakan Publik

Secara etimologi, istilah kebijakan atau *policy* berasal dari bahasa Yunani yang memiliki arti negara, kota kemudian masuk ke dalam bahasa Latin yaitu "*polis*" yang memiliki arti negara, kota kemudian masuk ke dalam bahasa Latin yaitu "*pollita*" yang artinya negara. Sedangkan dalam bahasa Inggris "*policie*" yang bermakna dengan pengendalian masalah-masalah publik atau administrasi pemerintah. Jadi istilah "kebijakan" atau "*policy*" dipengaruhi untuk menunjukkan perilaku seorang aktor (misalnya seorang pejabat publik, di suatu kelompok maupun suatu badan pemerintah) atau sejumlah aktor dalam suatu bidang kegiatan tertentu. Agar semua permasalahan dapat di selesaikan, mengurangi atau mengatasi terjadinya suatu masalah maka sangat diperlukan suatu kebijakan yang diformulasikan dengan mempunyai tujuan dan sasaran tertentu, untuk mencapai tujuan dan sasaran dari kebijakan tersebut tentu diperlukan suatu implementasi dari kebijakan itu sendiri yang merupakan satu proses lebih lanjut dari tahap formulasi kebijakan.

Kebijakan publik menurut Carl Friedrich dalam buku Leo Agustino (2014:7) adalah serangkaian tindakan atau kegiatan yang diusulkan oleh seseorang kelompok, atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan-kesulitan) dan kemungkinan-kemungkinan (kesempatan-kesempatan) di mana kebijakan tersebut diusulkan agar berguna dalam mengatasinya untuk mencapai tujuan yang dimaksud".



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Sipta mik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut James Anderson di dalam buku Leo Agustino (2014:7) yaitu sebagai kegiatan yang mempunyai maksud atau tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seorang aktor atau sekelompok yang berhubungan dengan suatu permasalahan atau suatu hal yang diperhatikan".

Di dalam buku Deddy Mulyadi (2018:36) Kebijakan publik yang dikemukakan oleh Thomas R Dye "*Whatever goverment choose to do or not to do*" kebijakan publik merupakan segala sesuatu yang dikerjakan dan yang tidak dikerjakan oleh pemerintah.

Menurut Harrold Laswell dan Abraham Kaplan mendefinisikan kebijakan publik sebagai berisi tujuan, nilai-nilai, praktik-praktik, sosial yang ada di dalam masyarakat. Maka hal itu, kebijakan publik merupakan pernyataan tentang tujuan, sasaran, dan sarana yang di terjemahkan kedalam program-program tindakan yang di maksud untuk mencapai tujuan yang sudah di nyatakan di dalam kebijakan.

Jadi berbagai macam program dari pemerintah bisa di kembangkan untuk merespon dari tujuan kebijakan yang sama, sehingga dapat menciptakan perubahan dalam lingkuan kebijakan yang bisa di artikan yang bermanfaat dan berdampak positif dari suatu program tersebut.

2.2 Program Riau Bertani

Program Riau Bergerak Tanam Padi (Bertani) merupakan salah satu strategi pemerintah Provinsi Riau untuk meningkatkan produksi padi di Riau. Produksi padi harus mencapai target utama dalam memenuhi kebutuhan beras minimal 50%



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Hassan Syarif Kasim Riau

dari kebutuhan beras Riau pada tahun 2024 dengan target peningkatan produktivitas rata-rata 3,7 ton perhektar ke 4,4 ton perhektar.

Riau Bertani yaitu bergerak menanam padi, untuk peningkatan produktivitas melalui penggunaan benih unggul penakaran benih dan pengembangan varietas Unggul Baru (VUB). Pemerintah Provinsi melakukan peningkatan Indeks Pertanaman (IP) dari IP100 ke IP200. Dalam peningkatan produksi padi dilakukan penerapan mekanisasi melalui alat mesin pertanian dengan memberdayakan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) dan juga brigade Alsintan. Upaya peningkatan produksi padi adalah penguatan kelembagaan melalui kluster koporasi petani atau *food estate* yaitu Badan Usaha Milik Petani (BUMP) berbentuk koperasi atau PT dengan melakukan pelatihan pertanian, regenerasi petani (Petani Muda) (RIAU, 2021).

Riau Bertani adalah program pemerintah Provinsi Riau tujuannya memenuhi kebutuhan beras sendiri. Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura (PTPH) Provinsi Riau dalam hal ini memiliki peran penting dalam kegiatan Riau Bergerak Tanam Padi (Bertani) untuk meningkatkan produksi padi di Riau. kegiatan ini sebagai salah satu upaya pemereintah Provinsi Riau untuk menyamakan persepsi antara pemerintah Provinsi Riau dan daerah terhadap roadmap tanam padi di Riau tahun 2020-2024.

2.3 Dasar Hukum Riau Bertani

Dasar hukum program Riau Bertani berdasarkan kepada:

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Riau No 7 Tahun 2019 yang mengatur tentang pembentukan perangkat daerah yang sesuai dengan prinsip desain organisasi dan menyesuaikan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Riau tahun 2019-2024.
- b. Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Riau No 41 Tahun 2020 yang mengatur tentang perubahan susunan struktur organisasi bidang prasarana, sarana dan pertanian, dan kepala seksi pembiayaan agribisnis.
- c. Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Riau No 42 Tahun 2020 mengatur tentang ketentuan umum, pembentukan, kedudukan dan susunan organisasi, tugas dan fungsi, tata kerja, kelompok jabatan fungsional, pengangkatan dan pemberhentian dalam jabatan, pembiayaan, ketentuan penutup.

4.4 Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur. Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah Visi dan misi.

Visinya yaitu terwujudnya Riau yang berdaya saing, sejahtera, bermartabat dan unggul di Indonesia (Riau/Bersatu)". Sedangkan Misi dalam menentukan strategi dan arah kebijakan Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau yang mengacu pada Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Riau Tahun 2019-2024, Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung Misi ke-3 dan Misi ke-5 Pemerintah Daerah Provinsi Riau yang dinyatakan dalam misi berikut: Misi ke-3: Mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif, mandiri dan berdaya saing. Tujuannya adalah mewujudkan perekonomian yang mandiri dan berdaya saing. Sedangkan sasarannya yaitu meningkatkan kemandirian ekonomi dan menurunkan kesenjangan pendapatan, meningkatnya ketahanan pangan daerah. Misi ke-5: Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang prima berbasis teknologi. Tujuannya adalah meningkatkan kinerja ASN dan pelayanan publik sedangkan Sasarannya adalah meningkatkan penyelenggaraan pemerintah daerah yang bersih, transparan dan akuntabel.

5.5 Pandangan Islam Tentang Pertanian

Di dalam Al-Qur'an Allah telah menyebutkan anugerah-anugerah yang di anugerahkan agar seseorang mau untuk bercocok tanam. Di dalam kitab Al-Halal wa al-Haram fi al-islam, Syekh Yusuf Qaradhawi menyebutkan bahwa Allah telah menyiapkan bumi untuk tumbuh-tumbuhan dan penghasilan.

Allah berfirman:

وَالْأَرْضَ وَضَعَهَا لِلْأَنَامِ

Allah telah meratakan bumi untuk makhluk-Nya" (QS. Ar-Rahman: 10)

فِيهَا فَاكِهَةٌ وَالنَّخْلُ ذَاتُ الْأَكْمَامِ. وَالْحَبُّ ذُو الْعَصْفِ وَالرَّيْحَانُ



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

“Di bumi itu ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang. Dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya” (QS. Ar-Rahman: 11-12).

تُكَذِّبَانِ رَبُّكُمَا آلَاءِ فَبِأَيِّ

Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? (QS. Ar-Rahman: 13).

Selain bumi, Allah juga memudahkan adanya baik baik dari langit maupun bumi. Dari langit Allah turunkan hujan sedang dari bumi Allah alirkan sungai-sungai yang kemudian bisa menghidupkan bumi.

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ

فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا

“Dan Dialah yang menurunkan air dan langit, lalu kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak. (QS. Al-An'am [6]: 99)

Ayat-ayat di atas merupakan peringatan dari Allah untuk manusia atas nikmat bercocok tanam dan Allah telah mudahkan alat-alat atau keperluannya.

Rasulullah saw bersabda:

فَلَا يَغْرِسُ الْمُسْلِمُ غَرْسًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ إِنْسَانٌ وَلَا دَابَّةٌ وَلَا طَيْرٌ إِلَّا

كَانَ لَهُ صَدَقَةٌ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Tidaklah seorang muslim menanam tanaman lalu tanaman itu dimakan manusia, binatang ataupun burung melainkan tanaman itu menjadi sedekah baginya sampai hari kiamat.” (HR. Imam Muslim hadits no.1552(10))



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadist tersebut menjelaskan bahwa selama hasil tanamannya dimakan oleh burung atau hewan ternak atau dimanfaatkan oleh manusia maka pahala tersebut tetap terus mengalir kepada pemiliknya meskipun ia telah meninggal atau tanamannya berpindah kepemilikan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis	Ringkasan/ Isi	Perbedaan
1.	Analisis perubahan kebijakan ketahanan pangan beras di Provinsi Riau	Hardison dan Angga Pramana (2020)	1. Pemerintah Provinsi Riau dalam peningkatan produksi beras melaksanakan gerakan Operasi Riau Makmur (ORM) pada tahun 2009-2014. Namun upaya-upaya tersebut belum mampu untuk mengangkat secara nyata produksi padi di Riau. 2. Dalam kurun waktu yang sama terjadi pengembangan besar-besaran terhadap komoditas perkebunan terutama karet dan kelapa sawit. Akibatnya banyak lahan-lahan	1. Pada Penelitian Hardison dan Angga Pramana fokus penelitiannya pada perubahan kebijakan ketahanan pangan beras di Provinsi Riau. Sedangkan Peneliti fokus penelitian pada program Riau Bertani Berdasarkan RPJMD di kabupaten Kampar. 2. Pada penelitian Hardison dan Angga membahas tentang program OPRM pada tahun 2009-2014 sedangkan Program Riau Bertani pada tahun 2020-2024. 3. Pada Penelitian Hardison dan Angga menilai kebijakan perubahan dari ORM menjadi OPRM sedangkan peneliti membahas tentang penilaian pelaksanaan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Analisis pengaruh program peningkatan produksi padi terhadap pendapatan petani (studi kasus di desa Maccini Baji, Kecamatan Baling, Kabupaten

Ayu Wulandary (2019)

1. Program peningkatan Produksi Padi merupakan dasar pembangunan pertanian. Kegiatan Program meliputi: Pengembangan sistem pembenihan nasional, peningkatan produktivitas,

produktif yang sebelumnya merupakan lahan pangan, beralih menjadi lahan perkebunan, akibatnya luas lahan padi semakin menurun.

3. Gubernur Riau melakukan peningkatan produksi padi dan menugaskan badan perencanaan pembangunan daerah atau badan perencanaan penelitian dan pengembangan daerah untuk melakukan identifikasi potensi ke kabupaten/kota serta membuat rancangan awal untuk bahan diskusi dengan Dinas/instansi terkait rencana program.

Riau Bertani.

4. Pada penelitian Hardison dan Angga indikatornya luas tanah dan penduduk dalam kebijakan perubahan beras ORM menjadi OPRM di Riau sedangkan peneliti indikator penelitiannya membahas tentang peningkatan produksi padi melalui peningkatan IP200, penerapan mekanisasi dan penguatan kelembagaan.

1. Pada penelitian Ayu Wulandary membahas tentang pengaruh program peningkatan produksi padi terhadap pendapatan petani sedangkan peneliti menganalisis program Riau Bertani dalam peningkatan produktivitas padi.

2. Pada penelitian Ayu Wulandary dilakukan



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Thaha Kasim Riau</p>		<p>perluasan areal tanam, rotasi tanaman, dan lain-lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Produksi usaha tani padi di Desa Maccini Baji, termasuk kategori sedang, karena ada sebagian dari anggota kelompok tani yang masih memiliki lahan sempit dengan rata-rata pendapatan bersih Rp.33.495.617/Ha/Thn selain itu juga penggunaan pupuk anorganik dan adanya organisme pengganggu. 3. Berdasarkan keseluruhan faktor-faktor program peningkatan produksi padi tidak ada faktor yang berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan petani. 	<p>di Provinsi Sulawesi Selatan sedangkan peneliti melakukan penelitian di Provinsi Riau dikabupaten Kampar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pada penelitian Ayu Wulandary kegiatan programnya meliputi pengembangan sistem pembenihan nasional, peningkatan produktivitas, perluasan areal tanam, rotasi tanaman sedangkan peneliti kegiatan programnya meliputi peningkatan produktivitas, peningkatan IP200, penerapan mekanisasi, penguatan kelembagaan.
<p>3</p> <p>Evaluasi program Operasi Pangan Riau Makmur (OPRM) di Kabupaten Pelalawan tahun 2010-2013</p>	<p>ZamiraUlfa dan Muhammad Ridwan (2010)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Operasi Pangan Riau Makmur (OPRM) di Kabupaten Pelalawan kurang berhasil dilaksanakan. terdapat beberapa indikator evaluasi kebijakan yaitu melalui sumber daya manusianya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada Penelitian Zamira Ulfa dan Muhammad Ridwan membahas tentang evaluasi program Operasi Pangan Riau Makmur (OPRM) pada tahun 2010-2013 sedangkan peneliti membahas tentang analisis program Riau Bertani pada tahun 2020-2024



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>yang terdiri dari pemerintah daerah, penyuluh pertanian dan petani.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pemerintah Kabupaten Pelalawan atau pos simpul koordinasi tingkat II sudah optimal dalam melaksanakan kegiatan administrasi dan kegiatan fisik yang ditandai dengan adanya rapat koordinasi posko di tingkat kabupaten, adanya petunjuk teknis operasi pangan Riau makmur, adanya surat keputusan tentang koordinasi, sedangkan infrastruktur masih kurang memadai yang ditandai jalan tidak lebar dan terdapat banyak kerusakan. 3. Program peningkatan Indeks Pertanaman IP100-IP200, cetak sawah baru, dan rehabilitasi sawah realisasinya terlantar serta tidak sesuai dengan target. 4. Adanya program cetak sawah baru dan rehabilitasi sawah terlantar 	<p>di kabupaten Kampar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pada penelitian ini menggunakan indikator evaluasi kebijakan yaitu melalui sumber daya manusianya yang terdiri dari pemerintah daerah, Penyuluh Pertanian dan Petani sedangkan peneliti menggunakan indikator peningkatan produksi padi melalui peningkatan IP200, penerapan mekanisasi dan penguatan kelembagaan. 3. Pada penelitian ini tempat penelitiannya yaitu di Kabupaten Pelalawan sedangkan peneliti melaukan penelitian di Kabupaten Kampar.
---	---



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaifudin Kasim Riau

menambah luas lahan pertanian tapi tidak diimbangi dengan kuantitas petani yang masih minim.

7. Definisi Konsep

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul yang dimaksud maka penulis memberikan batasan judul dalam defenisi konseptual sebagai berikut :

1. Kebijakan Publik

Secara ringkas kebijakan publik merupakan pernyataan tentang tujuan, sasaran, dan sarana yang di terjemahkan kedalam program-program tindakan yang di maksud untuk mencapai tujuan yang sudah di nyatakan di dalam kebijakan. Pada penelitian ini yang di maksud adalah bagaimana analisis program Riau Bertani oleh Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau apakah targetnya sudah tercapai atau belum. Mengetahui bagaimana kendala dalam proses pelaksanaan program Riau Bertani oleh Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau.

2. Program Riau Bertani

Merupakan salah satu program dari pemerintah Provinsi yang bekerja sama dengan Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau dalam pelaksanaan Riau Bertani dalam meningkatkan produksi padi di Riau. Pangan terutama beras dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Riau. Pada penelitian ini program yang dimaksud adalah bagaimana analisis program Riau Bertani di



UIN SUSKA RIAU

kabupaten Kampar apakah sudah berjalan dengan baik atau belum serta apakah target sudah tercapai atau belum.

8. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah batasan atau rincian dari setiap kegiatan operasional yang di perlukan untuk mengukur variabel penelitian yang dapat diukur dari gejala-gejala yang memberikan arti pada variabel tersebut. Kemudian bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah yang di gunakan serta melakukan pemahamannya.

Adapun yang menjadi konsep operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 2.2

Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Analisis program Riau bertani oleh Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau berdasarkan Peraturan daerah Provinsi Riau No 7 Tahun 2019 tentang RPJMD	1. Peningkatan Produktivitas	Penggunaan Benih Unggul
	2. Peningkatan IP200	Pengelolaan Lahan dan Air
	3. Penerapan Mekanisasi	Manajemen Alsintan
	4. Penguatan Kelembagaan	Korporasi Petani

Sumber: Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau, 2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiptakan ulang atau menyebarkan kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

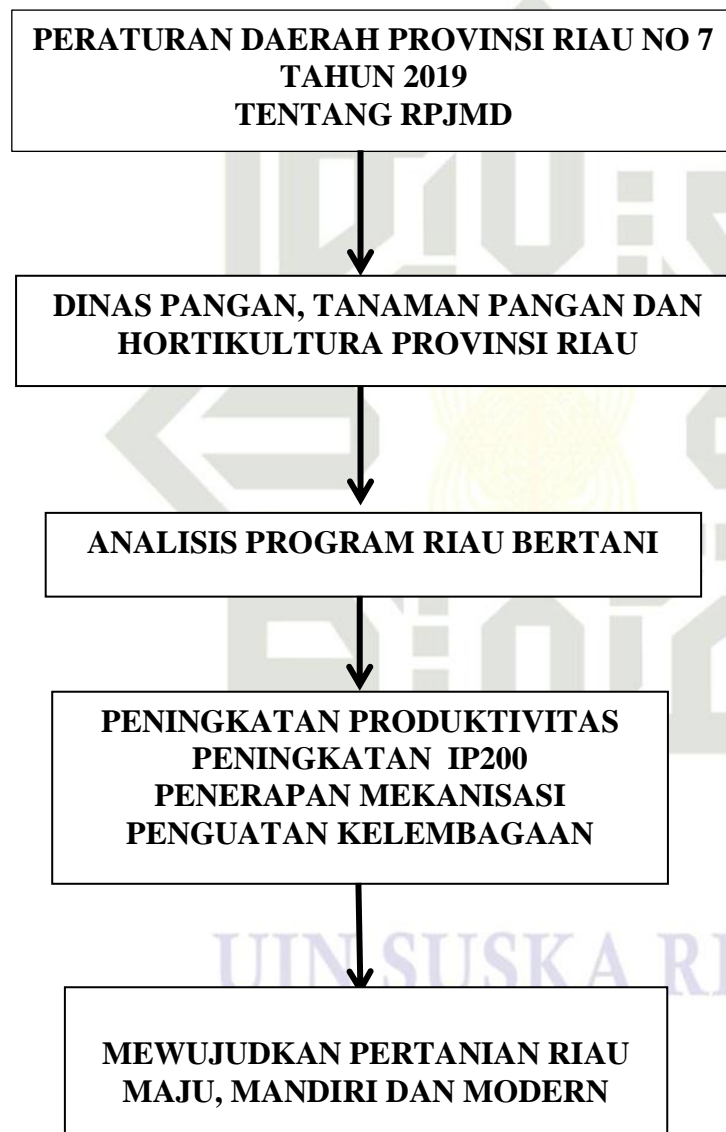


2.9 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Sumber: Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau, 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Tempat Dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini peneliti melakukan penelitian yang dilaksanakan di Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau dan di Kabupaten Kampar. Pada kurun waktu November 2021 sampai dengan Januari 2022.

2. Jenis Dan Sumber Data

3.2.1 Jenis

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan cara mendeskripsikan secara langsung fenomena yang terjadi pada objek penelitian.

3.2.2 Sumber data

Dalam setiap penelitian untuk dapat mendukung proses dan hasil penelitian tersebut, maka dibutuhkan data-data yang pasti dan nyata dari objek penelitian. Dalam hal ini sumber data yang dipakai adalah :

- a. Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari lapangan baik melalui observasi, maupun wawancara.
- b. Data sekunder adalah data-data penunjang penelitian ini, data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang didapat dari instansi yang bersangkutan. sumber lainnya dari berbagai informasi, seperti



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku-buku, Jurnal, data dari Badan Pusat Statistik (BPS), serta dokumentasi yang ada di lapangan, dan berita media pers online.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknis pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2009: 166) Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi yang dilakukan adalah observasi lapangan. Untuk melihat bagaimana analisis program Riau Bertani oleh Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2009: 72) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu penulis melakukan wawancara tanya jawab langsung kepada wawancara dilakukan kepada informan yang dianggap menguasai atau memahami masalah dalam penelitian ini, bagaimana analisis program Riau Bertani oleh Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau tentang permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terstruktur tertadap narasumber (key informan) yaitu menggunakan panduan berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada informan terkait dengan judul penelitian. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah HP, buku dan pena.

Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui buku-buku atau literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau ataupun buku-buku, serta literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

4 Informan Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2004: 145) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta dilapangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penentuan subjek penelitian digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan unit analisis individu dan organisasi sebagai satuan yang diperhitungkan dalam subjek penelitian.

Selanjutnya, penentuan subjek penelitian atau responden yang dianggap sebagai key informan dilakukan dengan cara purposive sampling. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 85) bahwa, teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan sengaja dengan pertimbangan



tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti. Informan dalam penelitian kualitatif yaitu informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informasi yang dipilih harus memiliki kriteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan. Adapun informan dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 3.1
Key Informan Penelitian

No	Subjek Penelitian	Jumlah Informan
1	Kabid Pangan	1
2	Kasi Serealia	1
3	Petani Padi	6
Jumlah		8

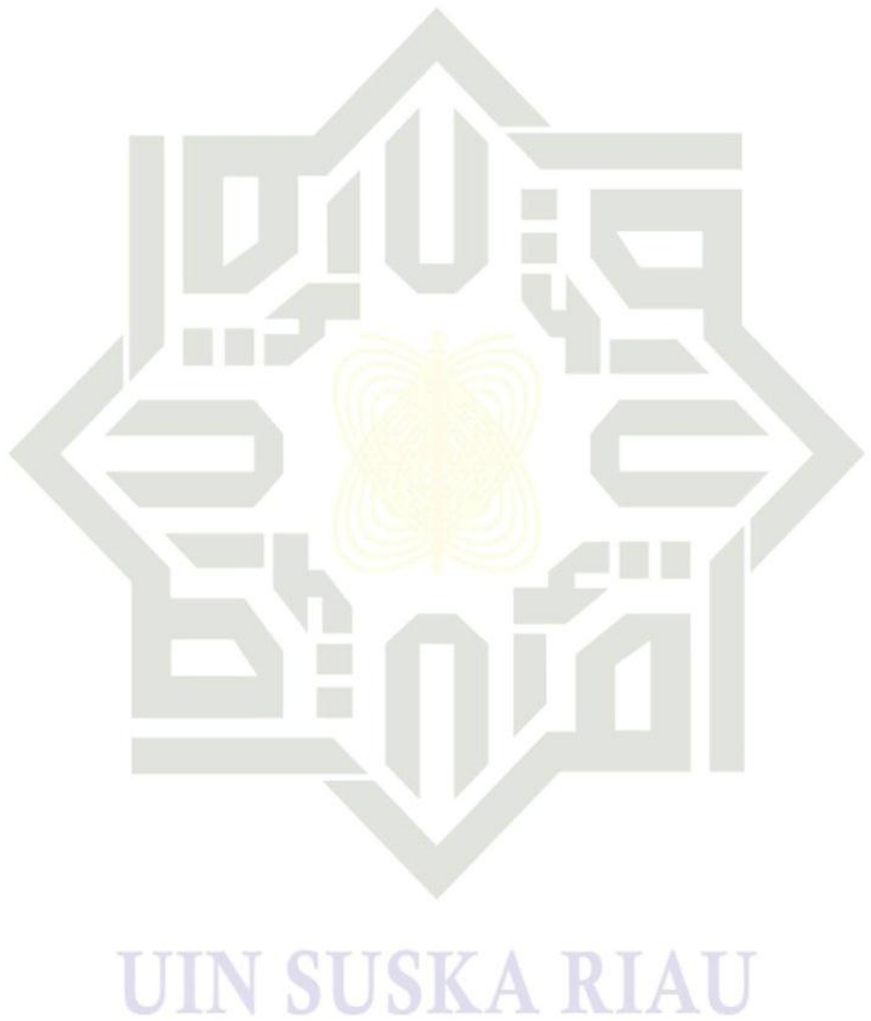
Sumber : Data olahan penelitian 2021

3.5 Teknik Analisa Data

Metode analisa data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu data-data yang diperoleh akan dibahas secara menyeluruh berdasarkan kenyataan yang terjadi dan dibandingkan dengan konsep atau teori yang mendukung pembahasan terhadap permasalahan dalam penelitian lalu disimpulkan. Metode penelitian deskriptif menghasilkan data berupa kata-kata tertulis dan orang-orang atau pelaku yang diamati. Dalam

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan ini peneliti berusaha menulis kata, frase dan kalimat serta pengertian secara tepat yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan data dan hasil analisisnya. Laporan diwujudkan dalam bentuk narasi yang menjelaskan hasil analisis data yang diteliti yang didukung oleh data atau informasi yang telah dikumpulkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Dinas PTPH Provinsi Riau

4.1.1 Sejarah Singkat Dinas PTPH Provinsi Riau

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau merupakan dinas yang baru terbentuk pada tahun 2017, hasil peleburan Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Perkebunan dan Sekretariat Badan Koordinasi Penyuluhan Provinsi Riau. pada kurun waktu pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) periode sebelumnya (2014-2016), Pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dilaksanakan oleh dinas yang berbeda, yaitu Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Perkebunan dan Sekretariat Badan Koordinasi Penyuluhan Provinsi Riau.

Berdasarkan peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau yang ditetapkan pada tanggal 4 November 2016 dan Peraturan Gubernur Riau Nomor 86 Tahun 2016 tentang kedudukan , Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta tata kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur.

4.1.2 Visi dan Misi Dinas PTPH Provinsi Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visi dan misi Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah sebagai berikut:

1. Visi

“Terwujudnya Riau yang Berdaya Saing, Sejahtera, Bermartabat dan Unggul di Indonesia (RIAU/BERSATU)”.

2. Misi

Dalam menentukan strategi dan arah kebijakan Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau yang mengacu pada Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Riau Tahun 2019-2024, Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura mendukung Misi ke-3 dan Misi ke-5 Pemerintah Daerah Provinsi Riau yang dinyatakan dalam misi berikut:

Misi ke-3 : Mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif, mandiri dan berdaya saing.

Tujuan : Mewujudkan perekonomian yang mandiri dan berdaya saing.

Sasaran : 1. Meningkatkan kemandirian ekonomi dan menurunkannya kesenjangan pendapatan.

2. Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah.

Misi ke-5: Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Pelayanan Publik yang Prima Berbasis Teknologi.

Tujuan : Meningkatkan kinerja ASN dan pelayanan publik.

Sasaran : Meningkatkan penyelenggaraan pemerintah daerah yang bersih, transparan dan akuntabel.



4.1.3 Fungsi dan Tugas Pokok Dinas PTPH Provinsi Riau

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan azas otonomi daerah dan tugas pembantuan bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta dapat ditugaskan melaksanakan penyelenggaraan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemerintah kepada Gubernur selaku Wakil Pemerintah dalam rangka dekonsentrasi.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau yang ditetapkan pada tanggal 4 November 2016 dan Peraturan Gubernur Riau Nomor 86 Tahun 2016 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta tata kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau dipimpin oleh kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur.

Kepala Dinas

Tugas :

Kepala Dinas mempunyai tugas menyelenggarakan urusan otonomi daerah di bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan serta melaksanakan tugas manajerial dan teknis pada Sekretariat, Bidang Unit Pelaksana Teknis dan Jabatan Fungsional.

Fungsi :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis irkhanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan manajerial dan teknis pada Sekretariat, Bidang, Unit Pelaksana Teknis dan Jabatan Fungsional dan lingkungan dinas.
- b. Penyelenggaraan tugs manajerial dan teknis pada Sekretariat, Bidang, Unit Pelaksana Teknis dan Jabatan Fungsional di lingkungan dinas.
- c. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas manajerial dan teknis pada Sekretariat, Bidang, Unit Pelaksana Teknis dan Jabatan Fungsional di lingkungan dinas.
- d. Penyelenggaraan tugas lain sesuai tugas dan fungsinya.

Sekretariat

Tugas :

Secretariat mempunyai tugas menyelenggaraan perumusan kebijakan, pelaksanaan tugas dan fungsi, monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas manajerial dan teknis lingkup secretariat yang meliputi Subbagian Perencanaan Program, Subbagian Keuangan, Perlengkapan dan Pengelolaan Barang Milik Daerah, dan Subbagian Kepegawaian dan Umum; dan membantu kepala dinas dalam mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi manajerial dan teknis pada bidang, unit pelaksana teknis dan jabatan fungsional.

- a. Penyelenggara perumusan kebijakan pada subbagian Perencanaan Program, Subbagian Keuangan, Perlengkapan dan Pengelolaan Barang Milik Daerah, serta Subbagian Kepegawaian dan Umum.



UIN SUSKA RIAU

b. Penyelenggaraan tugas manajerial dan teknis pada Subbagian Perencanaan Program, Subbagian Keuangan, Perlengkapan dan Pengelolaan Barang Milik Daerah, serta Subbagian Kepegawaian dan Umum.

c. Perencanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas teknis manajerial pada subbagian Perencanaan Program, Subbagian Keuangan, Perlengkapan dan Pengelolaan Barang Milik Daerah, serta Subbagian Kepegawaian dan Umum.

d. Penyelenggaraan tugas lain sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Prasarana dan Sarana

Tugas:

Kepala bidang Prasarana dan Sarana mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan, pelaksanaan tugas dan fungsi, monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas manajerial dan teknis meliputi Seksi Pengelolaan Lahan dan Air, Seksi Pupuk, Pestisida, Alat dan Mesin Pertanian, dan Seksi Pembiayaan Agribisnis.

Fungsi:

a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan manajerial dan teknis lingkup Bidang Prasarana dan Sarana yang meliputi Seksi Pengelolaan Lahan dan Air, Seksi Pupuk, Pestisida, Alat dan Mesin Pertanian, dan Seksi Pembiayaan Agribisnis.

b. Penyelenggaraan tugas dan fungsi manajerial dan teknis yang meliputi Seksi Pengelolaan Lahan dan Air, Seksi Pupuk, Pestisida, Alat dan Mesin Pertanian, dan Seksi Pembiayaan Agribisnis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakipta mik UN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas manajerial dan teknis yang meliputi Seksi Pengelolaan Lahan dan Air, Seksi Pupuk, Pesticida, Alat dan Mesin Pertanian, dan Seksi Pembiayaan Agribisnis.
- d. Penyelenggaraan tugas lain sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Tanaman Pangan

Tugas:

Kepala Bidang Tanaman Pangan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan, pelaksanaan tugas dan fungsi, monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas manajerial dan teknis pada Seksi Sereal, Seksi Aneka Kacang- Kacangan dan Umbi-umbian, dan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan.

Fungsi:

- a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan pada Seksi Sereal, Seksi Aneka Kacang- Kacangan dan Umbi-umbian, dan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan.
- b. Penyelenggara tugas manajerial dan teknis pada Seksi Sereal, Seksi Aneka Kacang- Kacangan dan Umbi-umbian, dan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan.
- c. Penyelenggara monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas manajerial dan teknis pada Seksi Sereal, Seksi Aneka Kacang- Kacangan dan Umbi-umbian, dan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan.
- d. Penyelenggara tugas lain sesuai tugas dan fungsi.



- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bidang Hortikultura

Tugas:

Kepala Bidang Hortikultura mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan, pelaksanaan tugas dan fungsi, monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas manajerial dan teknis meliputi Seksi Buah-buahan dan Tanaman Hias, Seksi Sayura-sayuran dan Tanaman Obat, dan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hortikultura.

Fungsi:

- Penyelenggaraan perumusan kebijakan pada Seksi Buah-buahan dan Tanaman Hias, Seksi Sayura-sayuran dan Tanaman Obat, dan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hortikultura.
- Penyelenggaraan tugas manajerial dan teknis pada Seksi Buah-buahan dan Tanaman Hias, Seksi Sayura-sayuran dan Tanaman Obat, dan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hortikultura.
- Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas manajerial dan teknis pada Seksi Buah-buahan dan Tanaman Hias, Seksi Sayura-sayuran dan Tanaman Obat, dan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hortikultura.
- Penyelenggaraan tugas lain sesuai tugas dan fungsinya.

6. Bidang Perkebunan

Tugas :

Kepala Bidang Perkebunan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan, pelaksanaan tugas dan fungsi, monitoring, evaluasi dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaporan tugas manajerial dan teknis meliputi Seksi Perkebunan, Seksi Pembinaan Usaha dan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan.

Fungsi:

Penyelenggaraan perumusan kebijakan manajerial dan teknis lingkup Bidang Perkebunan yang meliputi Seksi Perkebunan, Seksi Pembinaan Usaha dan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan.

- a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan manajerial dan teknis lingkup Bidang Perkebunan yang meliputi Seksi Perkebunan, Seksi Pembinaan Usaha dan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan.
- b. Penyelenggaraan tugas dan fungsi manajerial dan teknis yang meliputi Seksi Perkebunan, Seksi Pembinaan Usaha dan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan.
- c. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas manajerial yang meliputi Seksi Perkebunan, Seksi Pembinaan Usaha dan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan.
- d. Penyelenggaraan tugas lain sesuai tugas dan fungsinya.

UPPT Pembenuhan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

Tugas:

UPPT Pembenuhan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/ atau kegiatan teknis penunjang Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dibidang pembenuhan dan sertifikasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan. Susunan organisasinya terdiri atas kepala UPT, Subbag Tata Usaha, Seksi Produksi Benih, Seksi Pengawasan dan Sertifikasi Benih dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Fungsi:

- a. Penyelenggaraan perencanaan dan pelaksanaan tugas pada sub bagian tata usaha, Seksi Produksi Benih, Seksi Pengawasan dan Sertifikasi Benih.
- b. Penyelenggaraan koordinasi dan fasilitasi dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi pada sub bagian tata usaha, Seksi Produksi Benih, Seksi Pengawasan dan Sertifikasi Benih.
- c. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan dalam rangka penyelenggaraan tugas sub bagian tata usaha, Seksi Produksi Benih, Seksi Pengawasan dan Sertifikasi Benih.
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan kepala dinas terkait tugas dan fungsinya.

UPT Proteksi Tanaman Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura

Tugas :

UPT Proteksi Tanaman Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan di bidang proteksi tanaman perkebunan, tanaman pangan dan hortikultura. Susunan organisasinya terdiri atas kepala UPT , Subbag Tata Usaha, Seksi Pengendalian, Seksi Pengujian Pupuk Pestisida dan Organisme Pengganggu dan Kelompok Jabatan Fungsional.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi:

- a. Penyelenggaraan perencanaan dan pelaksanaan tugas pada sub bagian tata usaha. Seksi Pengendalian, Seksi pengujian pupuk pestisida dan Organisme pengganggu.
- b. Penyelenggaraan koordinasi dan fasilitas dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi pada sub bagian tata usaha, Seksi Pengendalian, Seksi pengujian pupuk pestisida dan Organisme pengganggu.
- c. Penyelenggaraan kegiatan teknis proteksi atau perlindungan Tanaman, Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura.
- d. Penyelenggaraan koordinasi dengan unit kerja pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau.
- e. Penyelenggaraan koordinasi dengan pemerintah kabupaten/kota terkait dengan proteksi atau perlindungan Tanaman Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura.
- f. Penyelenggaraan tugas ketatausahaan.
- g. Penyelenggaraan pelayanan masyarakat terkait dengan proteksi atau perlindungan Tanaman Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura.
- h. Penyelenggaraan Pemantauan, evaluasi dan pelaporan dalam rangka penyelenggaraan tugas sub bagian tata usaha, Seksi Pengendalian, Seksi Pengujian Pupuk Pestisida dan Organisme Pengganggu.
- i. Pelaksana fungsi lain yang diberikan kepala dinas terkait tugas dan fungsinya.



4.1.4 Bagian/Unit Kerja Dinas PTPH Provinsi Riau

Unit kerja yang terdapat pada Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau memiliki 1 (satu) Sekretariat, 4 (empat) Bidang, dan ditunjang oleh 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis (UPT). Bidang-bidang yang dimaksud yaitu:

- 1) Bidang Sarana dan Prasarana;
- 2) Bidang Tanaman Pangan;
- 3) Bidang Hortikultura;
- 4) Bidang Perkebunan

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pangan, Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Riau Nomor: 71 Tahun 2017 sebagai berikut:

- 1) UPT Pembenuhan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan, Hortikultra dan Pekebunan (Kelas A);
- 2) UPT Proteksi Tanaman Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura (Kelas A)
- 3) UPT Balai Pelatihan Penyuluhan Pertanian (Kelas A)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

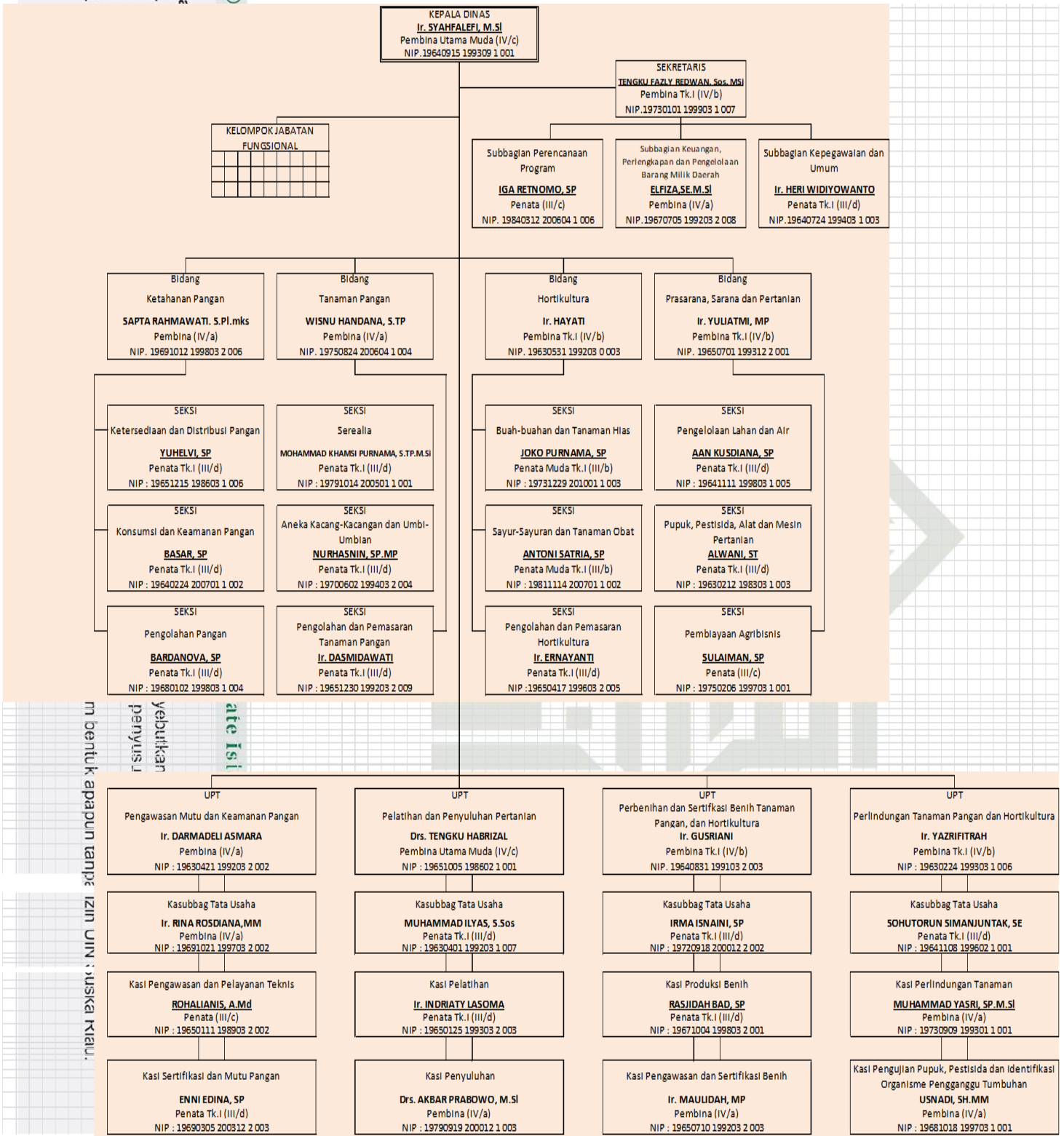
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



4.1.5 Struktur Organisasi Dinas PTPH Provinsi Riau

2.
1. H



m bentuk apapun tanpa izin UIN SUSKA RIAU.

asim Riau
r masalah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Gambaran Umum Kabupaten Kampar

4.2.1 Sejarah Singkat Kabupaten Kampar

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Militer Sumatera Tengah Nomor:10/GM/STE/49 tanggal 9 Nopember 1949, Kabupaten Kampar merupakan salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Riau yang terdiri dari Kawedanaan Palalawan, Pasir Pangarayan, Bangkinang dan Pekanbaru Luar Kota dengan ibu kota Pekanbaru. Kemudian berdasarkan Undang-undang No. 12 tahun 1956 ibukota Kabupaten Kampar dipindahkan ke Bangkinang dan baru terlaksana tanggal 6 Juni 1967.

Adapun faktor-faktor yang mendukung pemindahan Ibu Kota Kabupaten Kampar ke Bangkinang antara lain:

- a. Pekanbaru sudah menjadi ibukota Provinsi Riau.
- b. Pekanbaru selain menjadi ibukota Provinsi juga sudah menjadi Kotamadya.
- c. Mengingat luasnya daerah Kabupaten Kampar sudah sewajarnya ibukota dipindahkan ke Bangkinang guna meningkatkan efisiensi pengurusan pemerintahan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- d. Prospek masa depan Kabupaten Kampar tidak mungkin lagi dibina dengan baik dari Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Bangkinang terletak di tengah-tengah daerah Kabupaten Kampar, yang dapat dengan mudah untuk melaksanakan pembinaan ke seluruh wilayah kecamatan dan sebaliknya.

Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 105 tahun 1994 dan PP No 8 tahun 1995 dan Peraturan Daerah Tingkat I Riau No. 06 tahun 1995, Kabupaten Kampar ditetapkan sebagai salah satu Proyek Percontohan Otonomi. Guna kelancaran pemerintahan berdasarkan Permendagri No 105 tahun 1994 di Kabupaten Kampar dibentuk 23 Dinas Daerah, sedangkan berdasarkan Undang-undang No. 61 tahun 1958 hanya terdapat 5 Dinas (Dinas Pertanian, Pendidikan dan Kebudayaan, Perindustrian, Kesehatan, dan Pekerjaan Umum).

Dengan adanya pelaksanaan otonomi daerah di tingkat Kabupaten dan Kota sesuai dengan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999, bermunculan daerah Kabupaten / Kota yang baru di Propinsi Riau yang berasal dari pemekaran beberapa Kabupaten, termasuk di Kabupaten Kampar yang dimekarkan menjadi 3 (tiga) Wilayah Pemerintahan yaitu:

- a. Kabupaten Kampar terdiri dari 8 Kecamatan meliputi 153 Desa dan 8 Kelurahan dengan Ibu Kota Bangkinang.
- b. Kabupaten Pelalawan terdiri dari 4 Kecamatan meliputi 81 Desa dan 4 Kelurahan dengan Ibu Kota Pangkalan Kerinci.
- c. Kabupaten Rokan Hulu terdiri dari 7 Kecamatan meliputi 89 Desa dan 6 Kelurahan dengan Ibu Kota Pasir Pangaraian.



4.2.2 Keadaan Geografis Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar terletak antara 010 00'40'' Lintang Utara dan 000 27'00'' Lintang Selatan dan antara 1000 28'30'' – 1010 14'30'' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.

Berdasarkan posisi geografisnya, kabupaten Kampar memiliki batasbatas:

- a. Utara – Kota Pekanbaru, Kabupaten Siak
- b. Selatan – Kabupaten Kuantan Singingi
- c. Barat – Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatera Barat
- d. Timur – Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.

Di daerah Kabupaten Kampar terdapat dua buah sungai besar dan beberapa sungai kecil yaitu:

- a. Sungai Kampar yang panjangnya \pm 413,5 km dengan kedalaman rata-rata 7,7 m dengan lebar rata-rata 143 meter. Seluruh bagian sungai ini termasuk dalam Kabupaten Kampar yang meliputi Kecamatan XIII Koto Kampar, Bankinang, Kuok, Kampar, Siak Hulu dan Kampar Kiri.
- b. Sungai Siak bagian hulu yakni panjangnya \pm 90 km dengan kedalaman rata-rata 8 – 12 m yang melintasi kecamatan Tapung. Sungai-sungai besar yang terdapat di Kabupaten Kampar ini sebagian masih berfungsi baik sebagai prasarana perhubungan, sumber air bersih budi daya ikan maupun sebagai sumber energi listrik (PLTA Koto Panjang).

Klim dan Curah Hujan Kabupaten Kampar pada umumnya beriklim tropis. Curah hujan tertinggi selama tahun 2013 terjadi di Kecamatan Salo



pada bulan Desember dengan ketinggian curah hujan yang mencapai 728 mm.

Jumlah hari hujan dalam tahun 2013, yang terbanyak adalah di Kecamatan Gunung Sahilan yang menunjukkan peningkatan dari bulan juni sampai desember. Dari 21 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar, Kecamatan Tapung merupakan yang memiliki wilayah terluas yakni 1.365.98 KM² (12,10%) sedangkan Kecamatan Rumbio Jaya merupakan Kecamatan dengan wilayah terkecil yaitu 76,92 KM².

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara, data-data penelitian dan dokumentasi yang didapatkan selama melakukan penelitian skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Riau Bertani adalah usaha untuk mencapai 50% produksi padi sesuai dengan target yang telah ditetapkan pemerintah, jadi didalam program ini pemerintah memberikan bantuan kepada para petani seperti bantuan alat pertanian, benih unggul dan pupuk untuk petani untuk dapat meningkatkan hasil panen padi petani. Selain itu, di dalam program ini juga berupaya untuk menggerakkan petani supaya menanam dua kali setahun dalam kegiatan peningkatan indeks pertanaman dengan begitu hasil panen juga akan bertambah. Secara umum program Riau Bertani di Provinsi Riau sudah berjalan dengan baik dan hasil produktivitas padi sudah meningkat selama dilaksanakannya program ini.
2. Di Kabupaten Kampar program Riau Bertani sudah dijalankan dengan baik oleh Dinas pangan dan tanaman pangan dan hortikultura Provinsi Riau. Setelah dilaksanakannya program ini produksi padi di Kabupaten Kampar pada tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, tetapi ditahun 2021 mengalami penurunan produksi lagi, ini berarti pelaksanaan program Riau Bertani masih belum maksimal karena masih adanya naik turun produksi padi di Kabupaten Kampar.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Program Riau Bertani masih banyak kendala yang dihadapi seperti pendanaan/anggaran yang kurang jika masih mengarapkan dana APBD, kurangnya pengetahuan petani dalam pengelolaan benih serta kendala yang dihadapi dilapangan, ada beberapa petani yang mengaku belum mendapatkan benih unggul yang ada dipenangkaran benih, begitupun dengan pupuk jadi petani masih banyak yang menanam benih lokal saja. Selain itu juga masalah hama seperti tikus, burung pipit, wareng coklat, kutu padi dan juga irigasi air yang rusak menyebabkan petani masih mengalami puso.

2.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau dalam melaksanakan program Riau Bertani seharusnya lebih memperhatikan berbagai kendala yang dialami petani dilapangan seperti misalnya masalah hama, irigasi dan tanggul sehingga harus dicarikan solusi bersama dan diperbaiki. Dalam melaksanakan program kendala dan masalah harus diminimalisir dan dicarikan jalan keluar secepatnya, oleh sebab itu Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau perlu mencari tahu agar program tersebut dapat berjalan dengan lancar.
2. Program Riau Bertani memiliki empat upaya untuk mencapai keberhasilan program yang menjadi tujuan bersama, seharusnya keempat

upaya seperti peningkatan produktivitas, peningkatan IP 200, penerapan mekanisasi dan penguatan kelembagaan di sosialisasikan secara menyeluruh kepada petani melalui kelompok tani (Poktan) yang ada di Kabupaten Kampar sehingga petani akan lebih mudah memahami dan mengerti maksud dan tujuan dari program Riau Bertani karena petani juga membutuhkan pengetahuan bagaimana cara pelaksanaan program tersebut, melalui sosialisasi yang masif diharapkan program ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

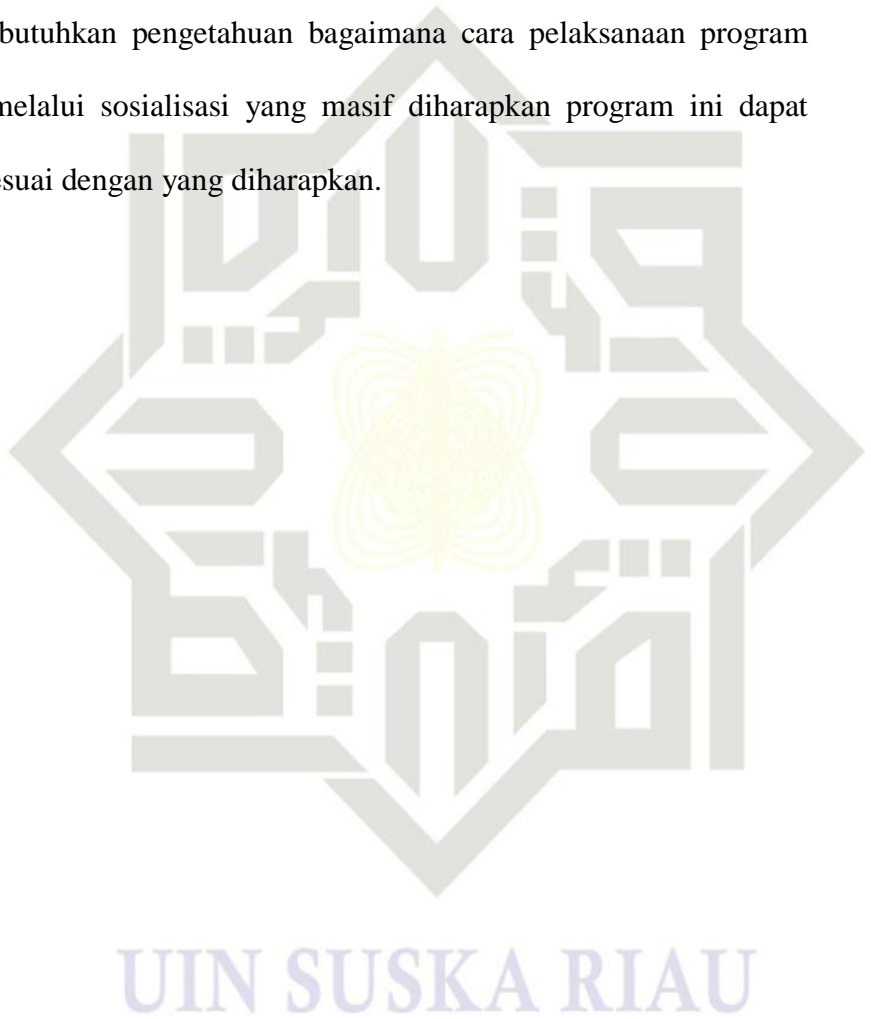
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Dalil-Dalil

1. Al-Qur'an. (Dalam QS. Ar-Rahman: 10-13)
2. Al-Qur'an. (Dalam QS. Al-An'am [6]: 99)
3. Hadist Riwayat Imam Muslim hadits no.1552 (10)

Buku-buku

1. Agustino, Leo. 2014. *Dasar-dasar kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.
2. Ali, Faried dkk. 2012. *Studi Analisa Kebijakan (Konsep, Teori dan Aplikasi Sampel Teknik Analisa Kebijakan Pemerintah)*. Bandung : PT Refika Wahyudi.
3. Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga
4. Kamus Besar Bahasa Indonesia.
5. Moleong, J. Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
6. Mulyadi, Deddy. 2018. *Studi kebijakan publik dan pelayanan publik konsep dan aplikasi proses kebijakan publik berbasis analisis bukti untuk pelayanan publik*. Bandung: Alfabeta.
7. Subarsono. 2016. *Analisis kebijakan publik konsep, teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
8. Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dkk. A. A. (2018). Penanganan pra panen dan pasca panen secara biasa dan jarwo padi beras merah di desa nyur lembang kecamatan narmada kabupaten lombok barat. *Abdi Mas TPB*, 1-10.

Hardison, A. P. (2020). Analisis Perubahan Kebijakan Ketahanan Pangan Beras di Provinsi Riau. *Administrasi Politik dan Sosial*, 76-83.

Ridwan, Z. U. (2010). Evaluasi Program Operasi Pangan Riau Makmur (OPRM) di Kabupaten Pelalawan Tahun 2010-2013. *Jurnal Demokrasi dan Otonomi Daerah*.

Wulandary, A. (2019). Analisis Pengaruh Program Peningkatan Produksi Padi Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus di Desa Maccini Baji, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal Ilmu Pertanian* , 1-10.

Referensi lain

Alvira. (2020, Agustus 26). *Riau Bertani, Program Pemprov Riau Penuhi Kebutuhan Beras Sendiri*. Retrieved November 15, 2021, from Riau Bertani, Program Pemprov Riau Penuhi Kebutuhan Beras Sendiri: <https://m.riau1.com/berita/riau/1598428983-riau-bertani-program-pemprov-riau-penuhi-kebutuhan-beras-sendiri>

Gunawan, A. (2021, Juni 30). *Pemprov Riau Bantu Alat Mesin Pertanian ke 12 Kabupaten Kota*. Retrieved 11 11, 2021, from Pemprov Riau Bantu Alat Mesin Pertanian ke 12 Kabupaten Kota:

<https://m.bisnis.com/sumatera/read20210630/534/1411987/pemprov-riau-bantu-alat-mesin-pertanian-ke-12-kabupaten-kota>

RIAU, M. P. (2021, Februari 13). *Riau Bertani Upaya Pemerintah Tingkatkan Produksi Padi*. Retrieved November 13, 2021, from InfoPublik - Riau Bertani Upaya Pemerintah Tingkatkan Produksi Padi: <https://infopublik.id/kategori/nusantara/510256/riau-bertani-upaya-pemerintah-tingkatkan-produksi-padi>

Undang-Undang

Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Riau No 7 Tahun 2019.

Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Riau No 41 Tahun 2020.

Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Riau No 42 Tahun 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

1. He
©
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto wawancara dengan Kabid Pangan di Dinas pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau.



Foto wawancara dengan Kasi Serealialia di Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Proses pengambilan data dengan staf pengelolaan informasi di Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau.



Foto wawancara dengan petani di Kabupaten Kampar



Foto wawancara dengan petani di Kabupaten Kampar.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto wawancara dengan petani di Kabupaten Kampar.



Foto wawancara dengan petani di Kabupaten Kampar.



Foto wawancara dengan petani di Kabupaten Kampar.

1. He
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto wawancara dengan petani di kabupaten Kampar.



Foto wawancara dengan petani di Kabupaten Kampar.



Foto wawancara dengan petani di Kabupaten Kampar.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 14091 Telp. 0761-562951
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonso@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04.F.VII.I/PP.00.9/526/2022 Pekanbaru, 14 Januari 2022 M
Sifat : Biasa 10 Jumadil Akhir 1443 H
Lampiran : -
Perihal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Mhd. Rafi, S.Sos, M.Si
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : DESI DESNITA
NIM : 11870521981
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Program Riau Bertani oleh Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau (Studi Kasus di Kabupaten Kampar)**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web: www.um-suska.ac.id, E-mail: fekonsosi@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/518/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Pekanbaru, 14 Januari 2022 M
10 Jumadil Akhir 1443 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat


Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Nama : Desi Desnita
NIM : 11870521981
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul
"**Analisis Program Riau Bertani oleh Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan
Hortikultura Provinsi Riau (Studi Kasus di Kabupaten Kampar)**" Untuk itu
kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan
kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih

Dekan,

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

JLN. I.L.R. SOEBRANTAS NO. 4 TELP. (0761) 61054, 61053, 65560, 65978 FAX. (0761) 61052 KODE POS 28294
PEKANBARU

SURAT KETERANGAN

Nomor : 707/Dis.PTPH-Kp.Um/0702

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ir. HERI WIDIYOWANTO
NIP : 19640724 199403 1 003
Pangkat/ Gol : Penata Tk.I (III/d)
Jabatan : Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Umum

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Desi Desnita
NIM : 11870521981
Jurusan : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial


Telah menyelesaikan Penelitian/Riset di Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau selama ½ bulan terhitung 04 Januari 2022 s/d 16 Januari 2022 Selama Penelitian yang bersangkutan melaksanakan tugas Penelitian dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 01 April 2022

a.n. KEPALA DINAS PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN
HORTIKULTURA PROVINSI RIAU,
SEKRETARIS

Ub,
KEPALA SUBBAGIAN KEPEGAWAIAN DAN UMUM


Ir. HERI WIDIYOWANTO
Penata Tk I
NIP: 19640724 199403 1 003



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/440
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/518/2022 Tanggal 14 Januari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

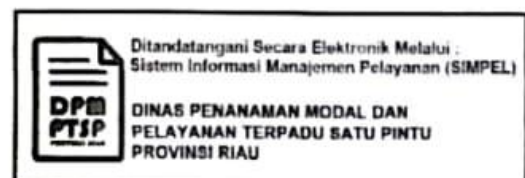
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | DESI DESNITA |
| 2. NIM / KTP | : | 11870521981 |
| 3. Program Studi | : | ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS PROGRAM RIAU BERTANI OLEH DINAS PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI RIAU (STUDI KASUS DI KABUPATEN KAMPAR) |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DINAS PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 17 Januari 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap penulis adalah DESI DESNITA. Lahir di Koto Tengah pada tanggal 09 September 2000, merupakan anak Pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Kalek dan Ibu Yusnimar. Penulis bertempat tinggal di Air Carut VI Koto Selatan Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatra Barat. Penulis berpendidikan Sekolah Dasar di Negeri 16 Kinali. Pada Tahun 2006-2011 kemudian pindah dan menyelesaikan Sekolah Dasar di Negeri 11 Parit Batu pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat SMP di SMP Negeri 1 Tigo Nagari 2012-2015, lalu melanjutkan pendidikan tingkat SMA di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping jurusan IPS pada tahun 2015-2018. Setelah tamat pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, program studi Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapat pengetahuan serta pengalaman berharga. Pada Februari-Maret 2021 penulis mengikuti program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau. Selain itu, pada bulan Juli-Agustus 2021 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nagari Sambak, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Sumatra Barat. Pada tanggal 21 Juni 2022 penulis mengikuti ujian *munaqasyah* sebagai salah satu

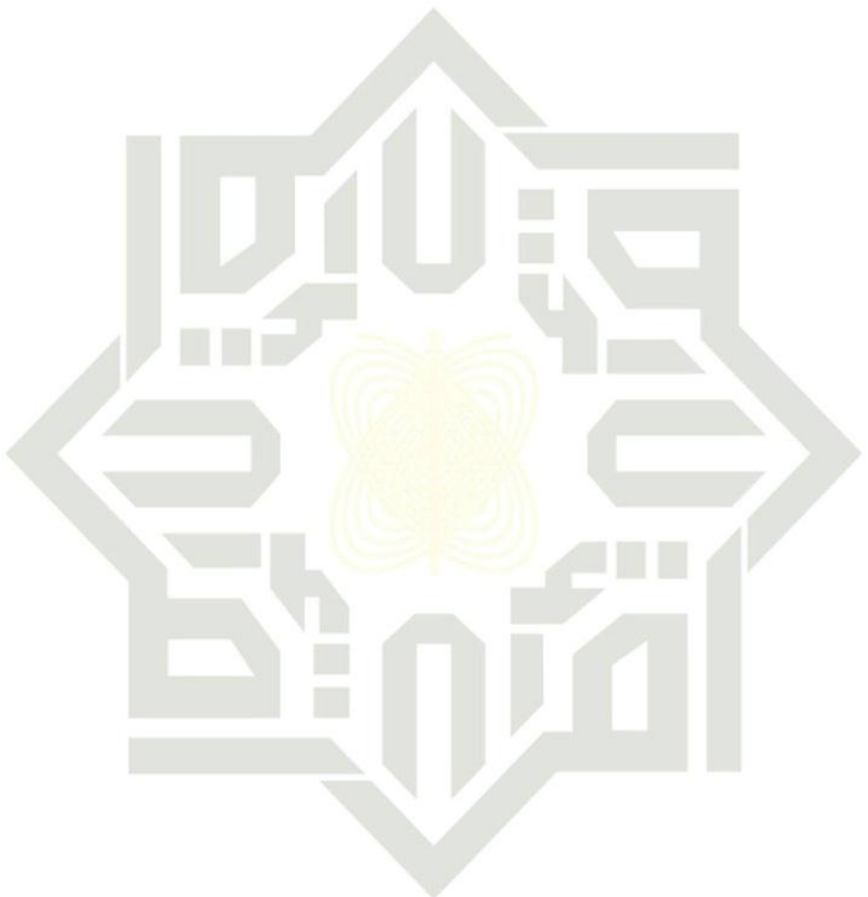


UIN SUSKA RIAU

syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan judul skripsi
**ANALISIS PROGRAM RIAU BERTANI OLEH DINAS PANGAN,
ANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI RIAU (STUDI
KASUS DI KABUPATEN KAMPAR)”**

© Hak ipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.